

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh bidan secara menyeluruh sejak kehamilan hingga diberikannya metode penjarakan kehamilan menggunakan metode alat kontrasepsi yang diinginkan oleh pasien. Kegiatan asuhan yang diberikan merupakan suatu proses menerapkan tanggung jawab, kegiatan dan fungsi bidan dalam pelayanan kesehatan secara prima kepada klien dan tujuan muaranya yaitu menurunkan angka kesakitan bahkan angka kematian ibu dan anak (Nurisma, 2020).

Data menurut *World Health Organization* (WHO) didapati sebanyak 99% kasus kematian ibu yang terjadi di negara-negara berkembang dan faktor penyebabnya yaitu terjadinya permasalahan dalam persalinan. Perbandingan kasus kematian ibu yang terjadi pada negara-negara berkembang dikisaran nilai 450 kematian per 100.000 kelahiran hidup, yang dapat dibandingkan dengan rasio kematian ibu pada negara-negara maju dan negara persemakmuran. (Purwandari, Manueke dan Anggraini, 2014).

Program kesehatan keluarga yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terdokumentasikan pada tahun 2021, didapati Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan angka 7.389 kasus di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kasus. Penyebab kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh Covid-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, lain-lain

sebanyak 1.309 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus, jantung sebanyak 335 kasus, infeksi sebanyak 207 kasus, gangguan metabolik sebanyak 80 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 65 kasus dan abortus sebanyak 14 kasus (Kemenkes RI., 2022).

Data laporan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian ibu yang terjadi pada tahun 2021 sebanyak 183 kasus. Jika dihitung kasus kematian ibu yaitu 214 per 100.000 kelahiran hidup. Kasus kematian ibu yang terbesar yaitu Kabupaten Mempawah sebesar 350 per 100.000 kelahiran hidup dan kasus kematian ibu yang terkecil yaitu Kabupaten Landak sebesar 119 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021 yaitu perdarahan sebesar 21%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 19%, infeksi sebesar 6%, gangguan sistem peredaran darah (jantung, stroke dan lain-lain) sebesar 8%, gangguan metabolik sebesar 2% dan penyakit lain-lain sebesar 44% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pengoptimalisasian pengguna dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh kader kesehatan yang dapat membantu pemerintah dalam membantu ibu dan anak serta pasangan usia subur. Kader kesehatan harus memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya pelayanan pemeriksaan kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta keluarga berencana (Nurvembrianti *et al.*, 2022)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lulianthy *et al.*, (2021), didapati tentang peningkatan pengetahuan ibu dengan nilai rata-rata 61,32 menjadi 80,52 tentang penggunaan buku KIA. Buku KIA merupakan panduan bagi orang tua dalam pemantauan dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Selain sebagai panduan buku KIA merupakan sarana komunikasi yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang.

Berdasarkan data laporan kesehatan ibu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dari K1 sampai K4 dari bulan januari sampai desember tahun 2023 sebanyak 120 orang, persalinan normal berjumlah 60 orang, nifas sebanyak 60 orang, bayi baru lahir sebanyak 60 orang, dan keluarga berencana sebanyak 80 orang. (Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.M dan By.Ny.M Di Kabupaten Kubu Raya” guna mendeteksi dini adanya komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan masa nifas demi untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.M dan By. Ny.M Di Kabupaten Kubu Raya ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan keluarga berencana di Kabupaten Kubu Raya tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. M dan By. Ny.M.
- c. Untuk menegakkan analisis data pada Ny.M dan By. Ny M.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. M dan By. Ny.M.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan komprehensif

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir.

1. Bagi lahan praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi Institusi

Institusi pendidikan dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. (Wati Elvia, 2023)

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta.

Masa nifas atau masa puerperium adalah masa setelah persalinan selesai sampai 6 minggu atau 42 hari. Selama masa nifas, organ reproduksi secara perlahan akan mengalami perubahan seperti keadaan sebelum hamil.

Neonatus (Bayi baru lahir) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran yang berusia 0-28 hari yang memerlukan proses penyesuaian fisiologis yang meliputi maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan intra uterin ke kehidupan ekstrainterine) dan toleransi BBL untuk dapat mempertahankan kehidupannya dengan baik.

2. Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M.

3. Ruang lingkup waktu

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Waktu Penelitian

No	Uraian	Tanggal	Tempat penelitian
1.	Asuhan kehamilan trimester II	25-3-2023	Poskesdes Ampera
2.	Asuhan kehamilan trimester III	1-7-2023	Poskesdes Ampera
3.	Asuhan persalinan	8-7-2023	Puskesmas Pal IX
4.	Asuhan bayi baru lahir I	9-7-2023	Puskesmas Pal IX
5.	Asuhan bayi baru lahir II	12-7-2023	Rumah Ny.M
6.	Asuhan bayi baru lahir III	16-7-2023	Rumah Ny.M
7.	Asuhan nifas kunjungan I	8-7-2023	Puskesmas Pal IX
8.	Asuhan nifas kunjungan II	11-7-2023	Rumah Ny.M
9.	Asuhan nifas kunjungan III	16-7-2023	Rumah Ny.M
10.	Asuhan nifas kunjungan IV	7-8-2023	Rumah Ny.M

Asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan keluarga berencana yang dilakukan di Wilayah Kerja Kabupaten Kubu Raya.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada kehamilan trimester II di kabupaten kubu raya hingga persalinan dilakukan di Kabupaten Kubu Raya dan untuk kunjungan nifas dan bayi baru lahir dilakukan dirumah Ny. M.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Lestari et al, 2022)	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.H dan By.Ny.H di PMB Ida Aprianti, Kota Pontianak	Metode deskriptif observasional dengan pendekatan CSR	Setelah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.H dan By.Ny.H didapatkan tidak adanya kendala yang berarti
2.	(Nuraini, 2021)	Asuhan kebidanan ibu bersalin normal pada Ny.K umur 38 tahun G3P2A0 usia kehamilan 39 minggu di PMB Ermanitasari, S.ST	Metode studi kasus dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan	Setelah diberikan asuhan kebidanan pada Ny. K didapatkan tidak ada komplikasi
3.	(Nirwana, 2022)	Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.S usia 31 tahun G3P2A0 di PMBN kabupaten bogor	Metode laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan	Setelah dilakukan asuhan didapati ibu dan bayi sehat tidak mengalami komplikasi

Sumber : (Lestari et al, 2022), (Nuraini, 2021), (Nirwana, 2022)

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai persalinan normal dan penelitian ini membahas asuhan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di Kabupaten Kubu Raya.